BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

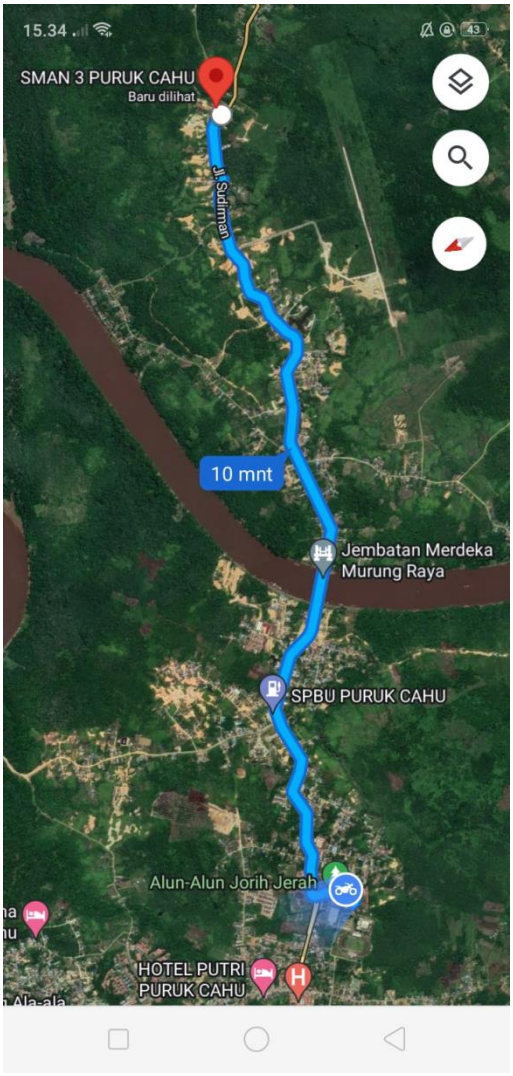
A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Jalan Jenderal Sudirman Rt. 03, Km.88 Puruk Cahu, Danau Usung, Kec. Murung, Kab. Murung Raya Prov. Kalimantan Tengah.

Gambar 3.1

Lokasi sekolah SMAN 3 Murung



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahun pelajaran 2020/2021. Tahun pelajaran ini merupakan waktu dimana pandemic covid-19 semakin massif.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif karena peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengutamakan penggunaan instrument atau angket atau angket dan disajikan dalam bentuk angka atau tabel[1].

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan secara kualitatif, peneliti bermaksud membuktikan apakah suatu teori berlaku atau dapat diamati pada objek penelitian tertentu[2].

Penelitian kuantitatif deksriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metodeini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[3]

C. Sabjek dan Objek

1. Sabjek

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas:Subyek/Obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[4]. Adapun sujek dalam penelitian inin adalah Siswa SMA Negeri 3 Puruk Cahu berjumlah 26 orang. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan lokasi sekolah yang aksesnya mudah dijangkau dan kriteria populasi memungkinkan untuk melaksanakan penelitian.

2. Objek

---

[1] Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu), h.15

[2] Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku), h.120

[3] Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 18

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2011), h.297

Objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Objek besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada Objek, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari Objek itu[5].

Penulis telah menetapkan kelas XI yang terdiri dari 26 siswa/I untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam,yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu: Data yang berkenaan dengan pembelajaran matematika secara daring selama masa pandemic covid-19 di SMA Negeri 3 Puruk Cahu.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

1) Profil sekolah,sejarah singkat, serta visi dan misi SMA Negeri 3 Puruk Cahu.
2) Keadaan guru,staff TU dan peserta didik di SMA Negeri 3 Puruk Cahu.
3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu peserta didik kelas XI yang menjadi sampel penelitian.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala sekolah,guru-guru, staf TU dan siswa SMA Negeri 3 Puruk Cahu.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.81

c. Dokumen,yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini ada tiga, yakni melalui wawancara dengan guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indoenesia, penyebaran angket kepada siswa, serta pengamatan proses diskusi di grup WhatsApp kelas. Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil angket, dan laporan hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket dan observasi.

Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Tes, Dalam Margono (Margono: 170) "tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka."[6] Teknik ini digunakan untuk mengukur kecerdasan logis matematis siswa yang telah mempelajari bangun ruang sisi datar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal essay yang peneliti berikan kepada siswa.
2. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur kepada Guru bahasa Indonesia untuk Mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.[7]
3. Dokumentasi, dalam penelitian Sidiq dan Choiri Dokumen memiliki tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kedua dalam arti sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.[8]

---

[6] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 170.

[7] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, ..., hlm. 140-141

[8] Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

4. Angket; digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media social Whatsapp dan motivasi belajar Bahasa Indonesia. Angket pemanfaatan media social WhatsApp dihitung berdasarkan alat ukur teori faktor yang dapat mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk yang dibuat oleh Mulyadi Nitisusantro, sedangkan angket motivasi belajar bahasa Indonesia oleh Prayitno. Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Alat ukur Mulyadi Nitisusantro yang digunakan berbentuk Checklist dan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala

   likert. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

4= Sangat Setuju 2= Kurang Setuju

3= Setuju 1= Tidak Setuju[9]

a. Tabel persentase nilai Interval penilaian :

Indeks 0% – 24,99% : Sangat Tidak Setuju

Indeks 25% – 49,99% : Tidak Setuju

Indeks 50% – 74,99% : Setuju

Indeks 75% – 100% : Sangat Setuju

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi misalnya; (X) dan angkate rendah misalnya; (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y= Skor tertinggi likert x jumlah responden

X= Skorte rendah likert x jumlah responden Rumus Index % = Total skor/Yx 100.

Keterangan:

Y=5x39=195 X=1x39=39.

[9] Ibid., hlm. 134-135

Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.[10]

[10] Ibid., hlm. 135.